



Peran Kerangka Konseptual dalam Penyajian Laporan Keuangan yang Andal

Alya Tri Nuraeni ^{1*}, Fathiah Rahman ², Siti Mar'Atussolehah ³, Salwa Aqmalina ⁴,
Aqila Suhaila Silalahi ⁵

¹⁻⁵Program Studi Akuntansi, Universitas Bina Sarana Informatika, Indonesia

Email: 63240748@bsi.ac.id¹, 63240846@bsi.ac.id², 63240885@bsi.ac.id³, 63240813@bsi.ac.id⁴,
63240740@bsi.ac.id⁵

*Penulis Korespondensi: 63240748@bsi.ac.id

Abstract. *Financial statements play an important role for stakeholders in making economic decisions, therefore faithful representation (accurate, complete, and neutral presentation) becomes a major aspect in assessing the quality of financial reporting. This study aims to analyze the contribution of the conceptual framework to the preparation of reliable financial statements. The research used a qualitative approach through a literature study by collecting secondary data from scientific journals, books, and official documents published by the International Accounting Standards Board. The results indicate that the conceptual framework serves as a theoretical foundation that ensures the recognition, measurement, and presentation of financial information are carried out systematically and consistently. The framework bridges accounting theory and reporting practices, thereby reducing material misstatements and improving information transparency. In addition, the reliability of financial statements is supported by the quality of human resources, effective internal control systems, and adequate accounting information systems. Overall, the consistent implementation of the conceptual framework is proven to improve the credibility of financial statements and strengthen investors' confidence in economic decision-making.*

Keywords: *Accounting Theory; Conceptual Framework; Decision Making; Financial Reporting; Financial Statement Reliability.*

Abstrak. Laporan keuangan memiliki peran penting bagi para pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi, sehingga representasi yang tepat (faithful representation), yaitu penyajian informasi yang akurat, lengkap, dan netral, menjadi aspek utama dalam menilai kualitas pelaporan keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi kerangka konseptual terhadap penyusunan laporan keuangan yang andal. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur dengan mengumpulkan data sekunder yang berasal dari jurnal ilmiah, buku, serta dokumen resmi yang diterbitkan oleh International Accounting Standards Board (IASB). Hasil penelitian menunjukkan bahwa kerangka konseptual berfungsi sebagai landasan teoritis yang memastikan proses pengakuan, pengukuran, dan penyajian informasi keuangan dilakukan secara sistematis dan konsisten. Kerangka konseptual menjembatani teori akuntansi dengan praktik pelaporan keuangan sehingga dapat mengurangi kesalahan material serta meningkatkan transparansi informasi. Selain itu, keandalan laporan keuangan juga didukung oleh kualitas sumber daya manusia, sistem pengendalian internal yang efektif, dan sistem informasi akuntansi yang memadai. Secara keseluruhan, penerapan kerangka konseptual yang konsisten terbukti mampu meningkatkan kredibilitas laporan keuangan serta memperkuat kepercayaan investor dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Kata Kunci: Keandalan Laporan Keuangan; Kerangka Konseptual; Pelaporan Keuangan; Pengambilan Keputusan; Teori Akuntansi.

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan menjadi sumber informasi primer bagi berbagai pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Informasi yang disajikan harus memenuhi standar kualitas tinggi untuk memberikan gambaran yang relevan dan dapat diandalkan mengenai posisi keuangan entitas.

Kualitas tersebut tidak hanya bergantung pada hasil akhir, melainkan juga pada proses penyusunan yang sistematis dan berlandaskan prinsip-prinsip yang dapat dipertanggungjawabkan Hasbullah (2023).

Tujuan pokok laporan keuangan adalah menyajikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, serta arus kas entitas yang berguna bagi para pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, laporan keuangan wajib memenuhi karakteristik kualitatif utama, khususnya keandalan, yaitu informasi yang bebas dari kesalahan material, dapat diverifikasi, serta merepresentasikan kondisi ekonomi secara akurat (Widyaningrum dan Fadilah, 2024). Oleh karena itu, keandalan menjadi elemen penting dalam menentukan kualitas laporan keuangan.

Dalam era globalisasi, penerapan standar akuntansi internasional seperti *International Financial Reporting Standards* (IFRS) menjadi penting untuk meningkatkan transparansi dan daya banding laporan keuangan. Standar ini dirancang untuk memastikan bahwa laporan keuangan disusun secara konsisten sehingga dapat dibandingkan antar entitas maupun antar negara (Khaerudin, 2022). Namun demikian, standar akuntansi tidak dapat berdiri sendiri tanpa didukung oleh landasan konseptual yang kuat.

Kerangka konseptual yang disusun oleh *International Accounting Standards Board* (IASB) berfungsi sebagai fondasi utama dalam proses penyusunan laporan keuangan. Kerangka tersebut secara rinci menguraikan tujuan dari pelaporan keuangan beserta karakteristik kualitatif utama informasi keuangan, yakni relevansi dan *faithful representation* (penyajian yang wajar), yang wajib dipenuhi supaya laporan keuangan dapat dimanfaatkan secara efektif oleh para penggunanya (IASB, 2018). Dengan adanya kerangka konseptual, proses penyusunan laporan keuangan menjadi lebih terarah, konsisten, serta memiliki dasar yang jelas dalam pengakuan, pengukuran, dan penyajian informasi keuangan.

Selain itu, teori akuntansi memberikan landasan dalam memahami pentingnya keandalan laporan keuangan. Teori agensi menjelaskan bahwa laporan keuangan digunakan sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen kepada pemilik, sehingga informasi yang disajikan harus dapat dipercaya dan tidak menyesatkan. Sementara itu, teori keputusan menekankan bahwa informasi akuntansi harus relevan dan andal agar dapat digunakan secara efektif dalam pengambilan keputusan ekonomi (Saputra, 2022). Dengan demikian, kerangka konseptual berperan sebagai penghubung antara teori dan praktik dalam pelaporan keuangan.

Meskipun berbagai penelitian telah membahas pentingnya kerangka konseptual dalam pelaporan keuangan, sebagian besar masih berfokus pada aspek umum seperti tujuan dan struktur kerangka konseptual.

Kajian yang secara khusus menekankan peran kerangka konseptual dalam memastikan keandalan laporan keuangan masih terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang lebih mendalam untuk menganalisis kontribusi kerangka konseptual dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran kerangka konseptual dalam penyajian laporan keuangan yang andal. Dengan memahami peran tersebut, diharapkan laporan keuangan yang dihasilkan dapat memberikan informasi yang lebih berkualitas, konsisten, dan dapat dipercaya oleh para pengguna.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Kerangka Konseptual Akuntansi

Kerangka konseptual dalam akuntansi adalah dasar yang penting dalam pembuatan laporan keuangan yang berperan sebagai panduan untuk menetapkan pengakuan, pengukuran, dan penyajian informasi keuangan. Kerangka konseptual ini mendukung terciptanya keseragaman dalam penerapan standar akuntansi sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih teratur dan dapat dibandingkan antara entitas (Saputra, 2022). Di samping itu, kerangka ini juga memberikan panduan dalam menangani masalah akuntansi yang belum memiliki aturan khusus dalam standar.

Penelitian lain menunjukkan bahwa penerapan standar akuntansi yang didukung oleh kerangka konseptual dapat meningkatkan transparansi dan daya banding laporan keuangan (Khaerudin, 2022).

Keandalan Laporan Keuangan

Keandalan laporan keuangan merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang menentukan kualitas informasi akuntansi. Informasi yang andal harus bebas dari kesalahan material, dapat diverifikasi, serta mampu merepresentasikan kondisi ekonomi perusahaan secara tepat. Widyaningrum dan Fadilah (2024) menyatakan bahwa keandalan informasi keuangan menjadi faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan pengguna terhadap laporan keuangan.

Dalam praktiknya, kualitas informasi akuntansi juga dipengaruhi oleh sistem informasi yang digunakan perusahaan. Lutfi (2022) menjelaskan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi yang baik mampu meningkatkan akurasi, ketepatan, dan keandalan informasi keuangan yang dihasilkan. Dengan demikian, sistem informasi akuntansi yang efektif akan mendukung penyusunan laporan keuangan yang lebih andal.

Penelitian lain menunjukkan bahwa kualitas informasi dan efektivitas sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap pengambilan keputusan dan kinerja organisasi. Zohry dan Al-Dhubaibi (2024) menyatakan bahwa sistem informasi yang terintegrasi dengan baik dapat menghasilkan informasi keuangan yang lebih relevan dan akurat sehingga mendukung peningkatan kualitas laporan keuangan.

Faktor yang Mempengaruhi Keandalan Laporan Keuangan

Keandalan laporan keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh penerapan standar akuntansi, tetapi juga oleh berbagai faktor internal organisasi. Faktor-faktor tersebut meliputi sistem pengendalian internal, kualitas sumber daya manusia, dan pemanfaatan teknologi informasi dalam proses penyusunan laporan keuangan. Hasbullah (2023) menyatakan bahwa kualitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal yang baik memiliki peran penting dalam menghasilkan laporan keuangan yang andal.

Selain itu, pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang efektif turut mendukung peningkatan kualitas informasi keuangan. Lutfi (2022) menjelaskan bahwa kualitas sistem informasi dan informasi yang dihasilkan dapat meningkatkan efektivitas penggunaan sistem serta kepuasan pengguna dalam proses pengambilan keputusan.

Penelitian Zohry dan Al-Dhubaibi (2024) juga menunjukkan bahwa efektivitas sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kinerja organisasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi yang berkualitas menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung keandalan laporan keuangan perusahaan.

Hubungan Kerangka Konseptual dengan Keandalan Laporan Keuangan

Kerangka konseptual memiliki hubungan yang erat dengan keandalan laporan keuangan karena memberikan prinsip yang konsisten dalam proses penyusunan laporan keuangan. Dengan adanya kerangka konseptual, perusahaan dapat menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis, objektif, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Menurut Saputra (2022) bahwa kerangka konseptual membantu menciptakan keseragaman dalam praktik akuntansi sehingga informasi yang dihasilkan menjadi lebih relevan dan andal.

Selain itu, kerangka konseptual juga mendukung peningkatan transparansi dan kualitas pengungkapan informasi keuangan. Dengan penerapan prinsip yang konsisten, laporan keuangan dapat lebih mudah dipahami dan dipercaya oleh para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, keberadaan kerangka konseptual menjadi salah satu elemen penting dalam meningkatkan kualitas dan keandalan laporan keuangan.

Penelitian Terdahulu

Kerangka konseptual memegang peranan penting sebagai dasar teoritis atau "konstitusi" dalam pengembangan standar akuntansi, di mana Saputra, (2022) menjelaskan bahwa metode deduktif diterapkan untuk memastikan laporan keuangan dapat mencerminkan realitas ekonomi dengan baik. Pendapat ini diperkuat oleh Lutfi (2022) yang menjelaskan bahwa keandalan laporan keuangan sangat terkait dengan pemenuhan karakteristik kualitatif seperti relevansi dan representasi yang akurat, sehingga informasi yang disajikan bermanfaat untuk pengambilan keputusan.

Peneliti Zohry dan Al-Dhubaibi (2024) menambahkan bahwa kerangka konseptual memiliki pengaruh besar terhadap kualitas sistem informasi akuntansi, di mana adanya standar yang jelas akan menghasilkan laporan yang lebih tepat dan terintegrasi. Khaerudin, (2022) menjelaskan lebih lanjut bahwa penerapan standar internasional yang berbasis prinsip telah meningkatkan keterbukaan dan kemampuan membandingkan laporan keuangan di kancah global. Kualitas penyajian ini perlu dilengkapi dengan transparansi pengungkapan agar terhindar dari kesalahan material, seperti yang ditekankan oleh (Widyaningrum dan Fadilah, 2024).

Selain itu Hasbullah (2023) menyimpulkan bahwa konsistensi dalam penerapan standar serta dukungan dari sistem informasi yang baik merupakan faktor kunci yang menentukan apakah hasil akhir dari aktivitas akuntansi itu dapat dipercaya oleh para pemangku kepentingan.

Berdasarkan tinjauan terhadap penelitian-penelitian terdahulu, mayoritas studi masih menekankan pada kualitas informasi akuntansi serta penerapan standar akuntansi secara umum. Penelitian yang secara spesifik mengkaji kontribusi kerangka konseptual terhadap keandalan laporan keuangan masih sangat terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini dilaksanakan guna menganalisis peran kerangka konseptual dalam mendukung penyusunan laporan keuangan yang andal.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif melalui metode studi literatur (*library research*). Pendekatan kualitatif bertujuan untuk menggali fenomena secara mendalam dengan data deskriptif dan kontekstual (Sugiyono, 2019). Metode studi literatur dipilih untuk menganalisis beragam teori, konsep, serta temuan penelitian sebelumnya yang relevan dengan peran kerangka konseptual dalam menyajikan laporan keuangan yang dapat andal.

Data sekunder yang dimanfaatkan dalam penelitian ini bersumber dari berbagai referensi ilmiah, meliputi jurnal nasional dan internasional, buku teori akuntansi, artikel ilmiah, serta dokumen resmi dari *International Accounting Standards Board* mengenai kerangka konseptual pelaporan keuangan. Seleksi sumber dilakukan dengan mempertimbangkan relevansi terhadap topik penelitian serta kebaruan publikasi, sehingga data yang digunakan lebih akurat dan selaras dengan tujuan penelitian.

Teknik pengumpulan data dilaksanakan melalui studi dokumentasi dan studi literatur. Studi literatur dilakukan dengan cara mengumpulkan, membaca, memahami, serta menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan dengan topik penelitian. Analisis dokumen pada penelitian kualitatif berfungsi untuk memahami konteks data dan memperkuat temuan kajian (Sugiyono, 2019).

Teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis deskriptif kualitatif. Analisis tersebut dilakukan melalui beberapa tahap, yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Tahapan-tahapan ini bertujuan untuk menyusun informasi secara sistematis guna menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antara kerangka konseptual dan keandalan laporan keuangan.

Untuk menjaga validitas data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber melalui perbandingan berbagai referensi serta hasil penelitian sebelumnya yang relevan. Teknik triangulasi dimanfaatkan untuk meningkatkan keakuratan dan kredibilitas data penelitian (Moleong, 2018).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerangka konseptual akuntansi memuat sejumlah unsur fundamental yang menjadi landasan penyusunan laporan keuangan. Unsur-unsur tersebut mencakup tujuan pelaporan keuangan, karakteristik kualitatif informasi keuangan, elemen laporan keuangan, serta prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan. Keseluruhan elemen ini berfungsi sebagai pedoman agar penyusunan laporan keuangan berlangsung secara konsisten, relevan, dan dapat dipercaya oleh para pemakai.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2019) salah satu komponen utama dalam kerangka konseptual adalah elemen laporan keuangan yang terdiri atas aset, liabilitas, dan ekuitas. Ketiga unsur tersebut saling berhubungan melalui persamaan dasar akuntansi, yaitu:

$$\text{Aset} = \text{Liabilitas} + \text{Ekuitas}$$

Adapun penjelasan masing-masing komponen adalah sebagai berikut: 1) Aset merupakan sumber daya ekonomi yang dimiliki entitas dan diharapkan memberikan manfaat ekonomi pada masa mendatang. Aset dapat dikelompokkan menjadi aset lancar (seperti kas, piutang, dan persediaan) serta aset tidak lancar (seperti kendaraan, bangunan, dan peralatan), 2) Liabilitas adalah kewajiban entitas kepada pihak lain yang harus diselesaikan, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, 3) Ekuitas merupakan hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitas yang dimiliki.

Selain elemen tersebut, Menurut Ikatan Akuntan Indonesia, (2019) kerangka konseptual menetapkan karakteristik kualitatif informasi keuangan - seperti relevansi, penyajian yang wajar (*faithful representation*), ketepatan waktu (*timeliness*), keterpahaman (*understandability*), dapat diverifikasi (*verifiability*), dan keterbandingan (*comparability*). Karakteristik ini merupakan prasyarat penting untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas yang transparan dan layak digunakan dalam proses pengambilan keputusan ekonomi.

Karakteristik kualitatif tersebut penting karena mendukung laporan keuangan yang berkualitas dan dapat digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Kerangka konseptual juga menjelaskan bahwa aset adalah sumber daya ekonomik kini yang dikendalikan entitas akibat peristiwa masa lalu, liabilitas adalah kewajiban kini untuk mengalihkan sumber daya ekonomik, dan ekuitas merupakan hak residual atas aset setelah dikurangi liabilitas (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019). Selain itu, pengakuan unsur laporan keuangan dilakukan jika informasi yang dihasilkan relevan dan merepresentasikan fenomena ekonomik secara tepat, dengan mempertimbangkan ketidakpastian eksistensi, probabilitas arus manfaat ekonomik, dan ketidakpastian pengukuran (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019). Kerangka konseptual juga menegaskan dua dasar pengukuran utama, yaitu biaya historis dan nilai kini, yang memengaruhi relevansi serta representasi tepat informasi keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019).

Peran Kerangka Konseptual dalam Penyusunan Laporan Keuangan yang Andal

Menurut Saputra (2022), kerangka konseptual adalah sebuah sistem yang saling terhubung antara target pelaporan keuangan dan prinsip-prinsip dasar akuntansi yang dimanfaatkan untuk menghasilkan standar yang seragam. Kerangka konseptual membantu penyusun laporan keuangan memahami karakteristik, peran, serta batasan dari akuntansi keuangan sehingga laporan yang dihasilkan lebih terorganisir dan dapat dipercaya.

Selain itu, keberadaan kerangka konseptual juga mendukung terciptanya keselarasan standar akuntansi di tingkat global sehingga laporan keuangan dapat dibandingkan antara berbagai entitas maupun antar waktu.

Penelitian oleh Herlianti dan Yusmaniarti (2025) menyatakan bahwa kerangka konseptual dalam akuntansi berfungsi sebagai pijakan untuk mengembangkan sistem akuntansi dan laporan keuangan yang seragam. Kerangka ini memberikan arahan bagi entitas dalam memilih kebijakan akuntansi yang sesuai serta memudahkan para pemangku kepentingan untuk memahami laporan keuangan. Dalam kajian ini dijelaskan bahwa ciri-ciri utama dari kerangka konseptual mencakup ketepatan waktu, kemudahan dipahami, bisa diverifikasi, dan dapat dibandingkan, yang semuanya sangat krusial untuk menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipercaya dan berkualitas.

Selain itu, penggunaan kerangka konseptual juga berdampak pada mutu laporan keuangan dari pemerintah dan lembaga sektor publik. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu (2025) menunjukkan bahwa kerangka konseptual akuntansi dalam sektor publik dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, serta konsistensi dalam pembuatan laporan keuangan pemerintah. Dengan adanya pedoman yang jelas untuk pencatatan, pengklasifikasian, dan pelaporan transaksi keuangan, laporan keuangan dapat mencerminkan kondisi keuangan yang sesungguhnya, sehingga informasi yang disajikan menjadi lebih terpercaya dan dapat dimanfaatkan dalam penilaian kinerja serta pengambilan keputusan.

Dalam dunia pengelolaan usaha, kerangka konseptual berperan penting untuk membantu pelaku bisnis memahami bagaimana menyusun laporan keuangan dengan cara yang teratur. Sofiyawati (2025) menyatakan bahwa kerangka konseptual dalam penyajian laporan keuangan memberikan dukungan bagi pengusaha pemula dalam melakukan pencatatan transaksi, penjurnalan, dan pengaturan buku besar dengan lebih terorganisir.

Temuan dari berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa kerangka konseptual tidak hanya berfungsi sebagai pedoman teoritis dalam akuntansi, tetapi juga menjadi dasar praktis dalam meningkatkan kualitas dan keandalan laporan keuangan. Dengan adanya pedoman yang konsisten, perusahaan dapat menyusun laporan keuangan secara lebih sistematis, transparan, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Secara keseluruhan, kerangka konseptual memberikan sumbangan signifikan dalam menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas dan tepercaya. Keberadaan kerangka konseptual berperan dalam mempertahankan konsistensi standar akuntansi, meningkatkan mutu informasi keuangan, serta memudahkan pengguna laporan keuangan dalam memahami situasi keuangan suatu entitas.

Oleh karena itu, penggunaan kerangka konseptual yang tepat menjadi hal penting dalam menciptakan laporan keuangan yang dapat diandalkan dan mendukung keputusan yang efektif.

Hubungan Kerangka Konseptual dengan Kualitas Pelaporan Keuangan

Kerangka konseptual sangat berkaitan dengan mutu pelaporan keuangan karena merupakan dasar dalam pembuatan laporan keuangan yang relevan, terpercaya, jelas, dan mudah dimengerti. Berdasarkan studi yang dilakukan oleh (Khaerunisa et al., 2024), penyajian laporan keuangan yang mematuhi standar akuntansi, serta didukung oleh akses yang baik dan pengendalian internal efektif, dapat meningkatkan tingkat transparansi dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang disusun dengan komprehensif, jujur, dan sesuai dengan standar akan menghasilkan informasi berkualitas tinggi, sehingga dapat memberikan kepercayaan kepada pengguna laporan keuangan dalam mengambil keputusan.

Selain itu, tingkat kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh seberapa dapat diandalkan informasi yang terdapat dalam laporan tersebut. Widyasari (2021) mengungkapkan bahwa tindakan akuntansi kreatif dapat mengurangi keandalan laporan keuangan karena informasi yang disampaikan tidak mencerminkan keadaan sebenarnya dari perusahaan. Oleh karena itu, penggunaan kerangka konseptual sangat penting sebagai panduan dalam menyusun laporan keuangan agar informasi yang dihasilkan tetap objektif, jelas, dan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku. Dengan adanya kerangka konseptual, perusahaan bisa mengurangi kemungkinan terjadinya manipulasi laporan keuangan sehingga kualitas laporan keuangan menjadi lebih baik dan bisa dipercaya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kerangka konseptual memiliki peran yang sangat penting dalam memperbaiki kualitas laporan keuangan. Kerangka konseptual mendukung perusahaan dalam membuat laporan keuangan yang sesuai, dapat dipercaya, jelas, dan mengikuti aturan akuntansi. Semakin efektif penerapan kerangka konseptual dalam proses pembuatan laporan keuangan, semakin tinggi pula kualitas informasi keuangan yang dihasilkan, sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan yang tepat.

Faktor yang Mendukung Keandalan Laporan Keuangan

Keandalan laporan keuangan dipengaruhi oleh mutu tenaga kerja, penggunaan teknologi informasi, serta pengawasan keuangan yang dilaksanakan di dalam sebuah organisasi. Penelitian yang dilakukan oleh Yuniar (2023) menyatakan bahwa tenaga kerja yang berkualitas tinggi akan meningkatkan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan dengan benar dan sesuai dengan standar akuntansi.

Selanjutnya, penggunaan teknologi informasi dan pengawasan keuangan daerah juga memberikan dampak positif pada keandalan laporan keuangan karena dapat membantu memperbaiki akurasi, ketepatan waktu, serta kualitas informasi keuangan yang disajikan untuk para pengguna laporan keuangan.

Selain aspek sumber daya manusia dan pengawasan internal, kemajuan teknologi akuntansi juga merupakan elemen krusial untuk mendukung keakuratan laporan keuangan. Penelitian yang dilakukan oleh Arini dan Maithy (2025) menunjukkan bahwa penggunaan *cloud accounting* dapat meningkatkan keakuratan laporan keuangan melalui pencatatan transaksi secara langsung, integrasi data, serta pengamanan yang lebih efektif. Pemanfaatan teknologi berbasis cloud juga berkontribusi dalam mengurangi kesalahan dalam pencatatan dan meningkatkan efektivitas dalam penyusunan laporan keuangan. Namun, keberhasilan penerapan sistem ini tetap bergantung pada kualitas data yang dimasukkan, pengendalian internal, dan kemampuan pengguna sistem akuntansi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa keandalan laporan keuangan dipengaruhi oleh beberapa elemen penting, yaitu kemampuan sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi, pengawasan dalam aspek keuangan, serta penerapan sistem akuntansi yang efisien. Elemen-elemen ini saling berkaitan dalam menghasilkan laporan keuangan yang tepat, relevan, jelas, dan dapat diandalkan. Oleh karena itu, perusahaan serta lembaga harus meningkatkan keterampilan karyawan dan memanfaatkan teknologi akuntansi secara maksimal agar kualitas dan keandalan laporan keuangan tetap terjaga dengan baik.

Implikasi Kerangka Konseptual terhadap Pengambilan Keputusan

Kerangka konseptual dalam bidang akuntansi memiliki fungsi krusial dalam membantu proses pengambilan keputusan yang efisien, terutama di kalangan UMKM. Penelitian oleh Amalia (2023) menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan dan sistem informasi akuntansi memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengambilan keputusan dan performa UMKM. Informasi keuangan yang disusun dengan akurat dan tepat waktu dapat membantu pelaku bisnis dalam memahami situasi usaha, merumuskan strategi yang tepat, serta menilai kegiatan operasional perusahaan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi yang efektif, proses pengambilan keputusan dapat berlangsung lebih cepat, tepat, dan efisien, sehingga berpotensi meningkatkan daya saing UMKM.

Selain itu, studi tersebut juga mengungkapkan bahwa efisiensi pengambilan keputusan memiliki kaitan yang signifikan dengan peningkatan performa UMKM. Pemanfaatan laporan keuangan yang berkualitas tinggi membantu para pengusaha dalam menarik minat investor, mendapatkan dana, serta mengelola sumber daya perusahaan secara optimal.

Dalam praktiknya, keputusan bisnis yang didasarkan pada informasi akuntansi yang relevan mampu mengurangi kemungkinan kesalahan dan mendukung organisasi untuk mencapai tujuan bisnis dengan lebih terarah. Dengan demikian, kerangka konseptual akuntansi menjadi landasan yang krusial dalam menghasilkan informasi yang dapat dipercaya untuk mendukung keputusan manajerial (Amalia, 2023).

Berdasarkan penjelasan di atas, disimpulkan bahwa dampak dari kerangka konseptual pada proses pengambilan keputusan sangat signifikan karena dapat memberikan informasi akuntansi yang relevan, terpercaya, dan berguna bagi organisasi. Implementasi sistem informasi akuntansi serta pembuatan laporan keuangan yang baik dapat mendukung para pelaku usaha dalam mengambil keputusan dengan cara yang efektif, efisien, dan tepat, sehingga dapat meningkatkan kinerja dan kesuksesan usaha.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kerangka konseptual memiliki peran yang sangat penting dalam penyajian laporan keuangan yang andal. Kerangka konseptual berfungsi sebagai landasan dalam proses pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan informasi keuangan sehingga laporan keuangan dapat disusun secara sistematis, konsisten, dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan kerangka konseptual secara konsisten mampu meningkatkan kualitas pelaporan keuangan melalui penyajian informasi yang relevan, transparan, dan dapat dipercaya. Selain itu, keandalan laporan keuangan juga dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, efektivitas pengendalian internal, serta pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang memadai. Kerangka konseptual juga berkontribusi dalam mendukung proses pengambilan keputusan ekonomi karena menghasilkan informasi keuangan yang lebih akurat dan bermanfaat bagi para pemangku kepentingan.

Penelitian ini masih terbatas pada metode studi literatur sehingga belum menggunakan data empiris secara langsung.

Saran

Bagi perusahaan dan organisasi, penerapan kerangka konseptual perlu dilakukan secara konsisten agar kualitas dan keandalan laporan keuangan dapat terus ditingkatkan. Selain itu, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, penguatan pengendalian internal, dan pemanfaatan teknologi akuntansi juga perlu diperhatikan untuk mendukung penyajian laporan keuangan yang lebih berkualitas.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif atau studi kasus pada perusahaan maupun instansi tertentu sehingga dapat memperoleh bukti empiris yang lebih mendalam mengenai pengaruh kerangka konseptual terhadap keandalan laporan keuangan.

DAFTAR REFERENSI

- Amalia, M. M. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Efektivitas Pengambilan Keputusan terhadap Kinerja UMKM Di Jakarta. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(2), 32–42. <https://wnj.westsciencepress.com/index.php/jakws>
- Arini, A. S. D., & Maithy, S. P. (2025). Analisis Keandalan Laporan Keuangan dalam Penerapan Cloud Accounting. *Jurnal Riset Akuntansi*, 3(2), 102–109. <https://doi.org/10.54066/jura-itb.v3i2.3442>
- Ayu, T. S., Fatmawati, N., Ardhyazeta, T., Putri, N., Fatias, F. P., Djasuli, M., & Anggaran, L. R. (2025). Implikasi Antara Kerangka Konseptual Dengan Laporan Keuangan Pemerintah (Lra & Lo) Pada Dinas Pariwisata Dan Kebudayaan (Disparbud) Jawa Timur 2022 Abstrak. 8, 1300–1308.
- Hasbullah, Tullah, R. H., & Farhan, R. (2023). *Factors Affecting the Quality of Financial Reports : A Systematic Literature Review*. 4(1), 49–58. <https://journal.adaindonesia.or.id/index.php/ijtar/index%0AFactors>
- Herlianti, W., & Yusmaniarti. (2025). Literature Review: Kerangka Konseptual Akuntansi dalam Pengembangan Sistem Akuntansi. *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)*, 2(4), 2579–2589.
- IASB, (2018). *Conceptual Framework for Financial Reporting*. <https://www.ifrs.org/issued-standards/list-of-standards/conceptual-framework/>
- Ikatan Akuntan Indonesia, (2019). *Kerangka konseptual pelaporan keuangan*.
- Khaerudin, T. (2022). Analisis Pengaruh Implementasi pada Laporan Keuangan Perusahaan di Indonesia. 8(1), 101–106. <https://jurnal.stiepontianak.ac.id/index.php/jes/article/view/124/136>
- Khaerunisa, A., Fatmasari, D., & Ahdi, M. (2024). Penyajian Laporan Keuangan, Aksesibilitas Laporan Keuangan, Pengendalian Internal, dan Transparansi Laporan Keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kabupaten Brebes. *Journal of Sharia Accounting and Tax*, 2(2), 338–346.
- Lutfi, A., Al-okaily, M., & Alsyouf, A. (2022). *Evaluating the D & M IS Success Model in the Context of Accounting Information System and Sustainable Decision Making*. 1–17. <https://doi.org/10.3390/su14138120>
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Saputra, P. H. (2022). Formulasi Kerangka Konseptual Akuntansi Keuangan: Sebuah Deskripsi. *Jurnal Akuntansi Unihaz*, 5(2), 151–159. <https://doi.org/10.32663/jaz.v5i2.3094>
- Sofiyawati, N. (2025). Desain Pengelolaan Keuangan Bagi Bisnis Pemula: Kerangka Konseptual dalam Proses Penyajian Laporan Keuangan. *Pajak Dan Manajemen Keuangan*, 2(4), 25–38. <https://doi.org/10.61132/pajamkeu.v2i4.1765>

- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widyaningrum, S. A., & Fadilah, S. (2024). *Kualitas Laporan Keuangan : Transparansi dan Pengungkapan (Systematic Literature Review)*. 366–374. <https://proceedings.unisba.ac.id/index.php/BCSA/article/view/11854/4712>
- Widyasari, F. D., Murtadho, A., & Warno. (2021). Dampak Teknik Akuntansi Kreatif dan Pajak Kreatif Terhadap Keandalan Laporan Keuangan Dengan Religiusitas Sebagai Variabel Moderasi. *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 2(1), 78–92.
- Yuniar, L. S., Gunarsa, A., Asdar, F., Ralis, G., Ramadhani, A. P., & Buntulabi, D. R. (2023). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Pengawasan Keuangan Daerah Terhadap Keandalan Penyajian Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1017–1025. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1313>
- Zohry, A. F., & Al-dhubaibi, A. A. S. (2024). *Optimizing Business Performance Through Effective Accounting Information Systems : The Role of System Competence and Information Quality*. <https://doi.org/10.3390/jrfm17110515>